

REPRESENTASI GAYA HIDUP JANDA DARI KELAS ATAS DALAM FILM

“ARISAN BRONDONG” DAN “PIJAT ATAS TEKAN BAWAH”

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**ASTRID ANGGRAINI DEWI LARASATI**

**071211533035**

DEPARTEMEN KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**REPRESENTASI GAYA HIDUP JANDA DARI KELAS ATAS DALAM  
FILM ARISAN BRONDONG DAN PIJAT ATAS TEKAN BAWAH**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diajukan.



Dr. Santi Isnaini, S.Sos., MM.

NIP. 197709202005012001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

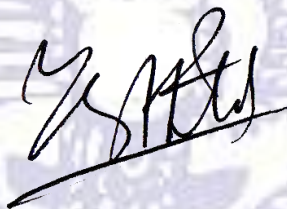
Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Departemen Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga

Pada Hari : Senin  
Tanggal : 4 Januari 2016  
Pukul : 12.00 – 13.30

Komisi Penguji Terdiri Dari:

Ketua Penguji



Dr. Yayan Sakti, S.Sos., M.Si

NIP. 197010021998021001

Anggota 1



Rendy Pahrin Wadipalapa, S.I.Kom., MA

NIK. 139131774

Anggota 2



Dr. Santi Isnaini, S.Sos., MM.

NIP. 197709202005012001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kuucapkan kepada Allah SWT karena telah bermurah hati melancarkanku dalam mengerjakan skripsi ini dan menjadi penenang disaat aku mulai ragu dan malas. Karena berkat rahmat dan hidayah-Mu aku bisa bertahan untuk tetap berusaha sampai akhir.

Terima kasih kuucapkan juga untuk diriku sendiri yang berhasil merampungkan skripsi ini. Peneliti perlu bangga dengan dirinya karena bagaimanapun juga sesuatu tidak akan berhasil jika tidak dikerjakan dengan usaha dan semangat diri sendiri. YEAAH!!

Berikutnya kusampaikan terima kasih yang saangat dalam kepada Mama dan Papaku yang kucintai. Terima kasih atas segala kasih sayang yang kalian curahkan seumur hidupku, suasana yang sangat kondusif di dalam rumah yang selalu kalian berusaha ciptakan, doa-doa yang mujarab, fasilitas yang sangat memadai, dan makanan bergizi. Kalian motivasi terkuat yang membawaku menyelesaikan studi selama 3,5tahun. Untuk Dandy&Dandy, adik kembarku yang cuek disaat aku skripsi. Terima kasih, kalian pasti mendukung mbakmu ini dalam diam :))

Terima kasih untuk kalian genks, genk paling awesome yang pernah kupunya. Mengenal kalian tidak akan pernah kusesali sedikitpun. Kalian bisa mengubahku menjadi pribadi yang lebih 'lunak' dan manusiawi :)). Untuk Indra teman di segala suasana dan cuaca, teman seperjuangan yang setiap hari kujumpai di depan KPS menunggu kepastian demi kepastian. Untuk Rifka my Lovey Dovey, mbakku yang paling kusayang dan kuturuti wejangan-wejangannya. Untuk Bella, 'gumbulan'ku yang paling awal di Commers! Akhirnya kita lulus bareng! Untuk Danastri, teman dikala bahagia dan dikala buntu, yang mengenalkanku dengan moodbooster-moodbooster kampus yang membuatku rajin berangkat kampus! Untuk Rizky yang suka ngajak ngejar escapisme dan makan enak setelah ujian. Untuk Yajid temanku yang datang paling jauh, ojo gupuh-an, segera rampungkan skripsimu nak.

Untuk masku satu-satunya di Commers, mas Bagas. Terima kasih sudah memotivasiku untuk segera menyusulmu, menasihati dari A sampai Z, selalu ada saat kubutuhkan, membuka pikiranku yang tadinya sempit dan dangkal. Sukses untukmu dimanapun kapanpun!

Untuk teman-temanku satu bimbingan, Pipi a.k.a Firdha dan Ardila yang mengingatkanku tiada henti untuk rajin bimbingan dan revisi. Nurut kalian, aku aman girls :D, selamat yaa akhirnya selesai sama-sama! Untuk mas Anggi, yang nggak bosan-bosennya kutanya-tanyai tentang segalanya walau tengah malam wkwk. Terima kasih!

Untuk dosen-dosen komunikasi, terkhusus Bu Santi pembimbing yang teliti dan baik hati. Terima kasih bu telah membimbing saya sejak proposal hingga satu jam sebelum ujian skripsi. Untuk dosen lainnya, Bu Moer, Mas Igak, Mas Rendy, Mbak Nisa, Mbak Kandi, Bu Ida, dan Pak Yayan. Kalian dosen paling gaul dan berjiwa muda yang pernah ada. Ilmu dari kalian tidak akan menguap setelah semua ini berakhir, YEAAH!!

Tak lupa untuk oppa-oppa ku. Terkesan ababil memang, tapi kalian DAEBAK! Membuatku 'melek' tengah malam mengerjakan skripsi ditemani lagu-lagu kalian. Untuk BIGBANG dan GOT7! YEAAH!!!!!!!!!!!!!! <3

Salam bahagia,

Astrid ;D

## HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademis pada bidang studi dan/atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 17 Desember 2015



(Astrid Anggraini Dewi Larasati)

071211533035

**REPRESENTASI GAYA HIDUP JANDA DARI KELAS ATAS DALAM  
FILM ARISAN BRONDONG DAN PIJAT ATAS TEKAN BAWAH**

Skripsi

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Disusun Oleh:

Astrid Anggraini Dewi Larasati

NIM. 071211533035

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
DEPARTEMEN KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SEMESTER GANJIL / TAHUN 2015/2016**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gaya hidup janda dari kelas atas yang didefinisikan dan divisualisasikan dalam film “Arisan Brondong” dan “Pijat Atas Tekan Bawah”. Signifikansi penelitian ini terletak pada gaya hidup janda yang diangkat dan direpresentasikan di media massa melalui film. Janda sudah tidak lagi identik dengan kehidupan ekonomi yang sulit setelah berpisah dengan suaminya, kesulitan membagi peran sebagai orangtua tunggal, serta menanggung beban psikologis dari asumsi masyarakat tentang diri dan kehidupannya. Beberapa bentuk gaya hidup telah dipilih oleh pembuat film untuk mendefinisikan janda yang berasal dari kelas atas sesuai representasi yang diinginkan.

Teori yang digunakan dalam penelitian antara lain teori gaya hidup milik Pierre Bourdieu, teori kelas sosial dari Max Weber, dan teori representasi dari Stuart Hall. Demi tercapainya penelitian dengan analisis yang mendalam, peneliti menggunakan metode semiotik Roland Barthes. Penelitian dilakukan secara eksploratif melalui tahapan pada tataran denotatif (*first order signification*) dan tataran konotatif (*second order signification*). Sebagai hasilnya, muncul mitos dan ideologi berupa gaya hidup materialistis, gaya hidup sebagai orang kaya baru, gaya hidup sebagai orang kaya lama, kekuasaan dalam hubungan seksual, kekuasaan atas kepemilikan brondong, dan budaya patriarki.

**Kata kunci:** janda, kelas sosial, gaya hidup, representasi, film.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Representasi Gaya Hidup Janda dari Kelas Atas dalam Film Arisan Brondong dan Pijat Atas Tekan Bawah” ini sebagai syarat kelulusan sebagai mahasiswa Departemen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya.

Terima kasih tak lupa saya tujukan kepada semua pihak baik dosen pembimbing maupun dosen penguji yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Saya berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 17 Desember 2015

Peneliti



**DAFTAR ISI**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....	iv
HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
<b>BAB 1: PENDAHULUAN .....</b>	<b>I-1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	I-1
1.2. Rumusan Masalah .....	I-15
1.3. Tujuan Penelitian .....	I-15
1.4. Manfaat Penelitian .....	I-15
1.5. Tinjauan Pustaka .....	I-16
1.5.1 Teori Gaya Hidup Pierre Bourdieu .....	I-16
1.5.2 Kelas Sosial: Definisi dan Komponennya .....	I-20
1.5.3 Film dan Media Massa sebagai Industri Budaya .....	I-25
1.5.4 Analisis Tekstual Semiotik .....	I-30
1.5.4.1 Pemikiran Semiotik Roland Barthes .....	I-31
1.6. Metode Penelitian .....	I-36
1.6.1. Tipe Penelitian .....	I-36
1.6.2. Obyek Penelitian .....	I-37
1.6.3. Unit Analisis .....	I-37
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data .....	I-38
1.6.5. Teknik Analisis Data .....	I-38
<b>BAB 2: GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>II-1</b>
2.1 Perkembangan Film di Indonesia .....	II-2
2.2 Film Arisan Brondong .....	II-6
2.3 Film Pijat Atas Tekan Bawah .....	II-11

2.4 Data Demografi Janda .....	II-13
<b>BAB 3: ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA .....</b>	<b>III-1</b>
3.1 Analisis Denotasi Gaya Hidup Janda Kelas Atas pada Film Arisan Brondong .....	III-3
3.2 Analisis Denotasi Gaya Hidup Janda Kelas Atas pada Film Pijat Atas Tekan Bawah .....	III-38
3.3 Analisis Konotasi Gaya Hidup Janda Kelas Atas pada Film Arisan Brondong .....	III-50
3.4 Analisis Konotasi Gaya Hidup Janda Kelas Atas pada Film Pijat Atas Tekan Bawah .....	III-79
3.5 Diskusi Teoritik Gaya Hidup Janda dalam Film Arisan Brondong dan Pijat Atas Tekan Bawah.....	III-114
3.5.1 Janda dari Kelas Atas dan Gaya Hidup Materialistis .....	III-114
3.5.2 Janda dan Mitos Orang Kaya Baru .....	III-122
3.5.3 Janda dan Mitos Orang Kaya Lama.....	III-127
3.5.4 Hubungan Seksual dan Kepemilikan Brondong sebagai Bentuk Kekuasaan Janda dari Kelas Atas.....	III-131
<b>BAB 4: KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>IV-1</b>
4.1 Kesimpulan .....	IV-1
4.2 Saran .....	IV-4
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Ukuran gambar ( <i>Frame Size</i> ) .....	I-39
Tabel 1.2 Sudut Kamera ( <i>Camera Angle</i> ) .....	I-39
Tabel 1.3 Bahasa Visual .....	I-40
Tabel 1.4 Makna Warna .....	I-40
Tabel 3.1 Perbandingan Makna Denotasi dan Makna Konotasi dalam Film Arisan Brondong.....	III-89
Tabel 3.2 Perbandingan Makna Denotasi dan Makna Konotasi dalam Film Pijat Atas Tekan Bawah .....	III-108



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Model of the media-world relationship</i> .....	I-27
Gambar 1.2 Dua tatanan signifikansi Barthes.....	I-35
Gambar 2.1 Jumlah Rumah Tangga yang Dikepalai Perempuan .....	II-16
Gambar 3.1 Lolyta Menunjukkan Uang di Café.....	III-3
Gambar 3.2 Lolyta Menunjukkan Uang kepada Teman Arisannya .....	III-4
Gambar 3.3 Lolyta dan Mobilnya 1 .....	III-5
Gambar 3.4 Lolyta dan Mobilnya 2 .....	III-6
Gambar 3.5 Dandanan Lolyta saat Arisan .....	III-7
Gambar 3.6 Dandanan Uut saat Arisan.....	III-9
Gambar 3.7 Lolyta Menunjukkan Tas Barunya.....	III-10
Gambar 3.8 Koleksi Tas Lolyta .....	III-11
Gambar 3.9 Lolyta sedang Bercermin .....	III-11
Gambar 3.10 Lokasi Arisan 1 .....	III-12
Gambar 3.11 Rumah Lolyta.....	III-13
Gambar 3.12 Kandang Anjing Lolyta.....	III-14
Gambar 3.13 Lokasi Arisan 2 .....	III-15
Gambar 3.14 Lolita Memarahi Rian .....	III-15
Gambar 3.15 Rian Memohon maaf pada Lolyta.....	III-16
Gambar 3.16 Lolyta Menerima Tamu di Hotel .....	III-17
Gambar 3.17 Lolyta Diintip Laki-laki .....	III-18
Gambar 3.18 Ekspresi Lolita, Anis, Uut.....	III-19
Gambar 3.19 Lolita, Anis, Uut Melihat Selangkangan Laki-laki .....	III-20
Gambar 3.20 Uut Mengukur Ukuran Penis Laki-laki.....	III-20
Gambar 3.21 Lolyta Memakai Bra .....	III-21
Gambar 3.22 Heidi Memakai Bra.....	III-22
Gambar 3.23 Heidi dan Erik di Kolam Renang.....	III-23
Gambar 3.24 Lolyta Mencuci Mobil .....	III-23
Gambar 3.25 Erik Menggunakan Alat Pemotong Rumput.....	III-24
Gambar 3.26 Posisi Heidi di Tempat Tidur .....	III-25
Gambar 3.27 Heidi Mendatangi Sekelompok Pemuda.....	III-26

Gambar 3.28 Lolyta dan Misye Memperebutkan Laki-laki.....	III-27
Gambar 3.29 Lolyta Memeluk Rian .....	III-28
Gambar 3.30 Misye Mencium Bibir Erik .....	III-29
Gambar 3.31 Erik Mencium Tangan Lolyta .....	III-30
Gambar 3.32 Misye Dipeluk Erik .....	III-31
Gambar 3.33 Lolyta, Misye, dan Pasangannya di Café.....	III-32
Gambar 3.34 Pertengkaran Lolyta dan Misye 1 .....	III-33
Gambar 3.35 Pertengkaran Lolyta dan Misye 2 .....	III-34
Gambar 3.36 Pertengkaran Lolyta dan Misye 3 .....	III-35
Gambar 3.37 Pertengkaran Lolyta dan Misye 4 .....	III-36
Gambar 3.38 Lolyta Mengejek Misye .....	III-37
Gambar 3.39 Misye Mengejek Lolyta .....	III-37
Gambar 3.40 Gerry dan Barry Memasuki Rumah Tante Tity .....	III-39
Gambar 3.41 Interior Rumah Tante Tity .....	III-40
Gambar 3.42 Dekorasi Rumah Tante Tity .....	III-40
Gambar 3.43 Ruang Tamu Tante Tity .....	III-41
Gambar 3.44 Ruang Makan Tante Tity .....	III-42
Gambar 3.45 Detail Meja Makan Tante Tity .....	III-42
Gambar 3.46 Tante Tity, Garry, dan Barry Berdiskusi.....	III-43
Gambar 3.47 Tante Tity Memarahi Gerry .....	III-44
Gambar 3.48 Pakaian Tante Tity di dalam Rumah.....	III-45
Gambar 3.49 Tante Tity Berbasah-basahan.....	III-46
Gambar 3.50 Pijat plus-plus Tante Tity 1 .....	III-47
Gambar 3.51 Pijat plus-plus Tante Tity 2.....	III-48
Gambar 3.52 Pijat plus-plus Tante Tity 3 .....	III-48
Gambar 3.53 Kelompok Dance Tante Tity .....	III-49
Gambar 3.54 Lolyta Menunjukkan Uang di Café.....	III-50
Gambar 3.55 Lolyta Menunjukkan Uang kepada Teman Arisannya .....	III-51
Gambar 3.56 Lolyta dan Mobilnya 1 .....	III-52
Gambar 3.57 Lolyta dan Mobilnya 2 .....	III-53
Gambar 3.58 Dandanan Lolyta saat Arisan .....	III-54
Gambar 3.59 Dandanan Uut saat Arisan.....	III-55
Gambar 3.60 Lolyta Menunjukkan Tas Barunya.....	III-56
Gambar 3.61 Koleksi Tas Lolyta .....	III-57

Gambar 3.62 Lolyta sedang Bercermin .....	III-57
Gambar 3.63 Lokasi Arisan 1 .....	III-58
Gambar 3.64 Rumah Lolyta.....	III-59
Gambar 3.65 Kandang Anjing Lolyta.....	III-59
Gambar 3.66 Lokasi Arisan 2 .....	III-60
Gambar 3.67 Lolita Memarahi Rian .....	III-61
Gambar 3.68 Rian Memohon maaf pada Lolyta.....	III-61
Gambar 3.69 Lolyta Menerima Tamu di Hotel .....	III-62
Gambar 3.70 Lolyta Diintip Laki-laki .....	III-63
Gambar 3.71 Ekspresi Lolita, Anis, Uut.....	III-63
Gambar 3.72 Lolita, Anis, Uut Melihat Selangkangan Laki-laki .....	III-64
Gambar 3.73 Uut Mengukur Ukuran Penis Laki-laki.....	III-64
Gambar 3.74 Lolyta Memakai Bra .....	III-65
Gambar 3.75 Heidi Memakai Bra.....	III-66
Gambar 3.76 Heidi dan Erik di Kolam Renang.....	III-66
Gambar 3.77 Lolyta Mencuci Mobil .....	III-67
Gambar 3.78 Erik Menggunakan Alat Pemotong Rumput.....	III-68
Gambar 3.79 Posisi Heidi di Tempat Tidur .....	III-69
Gambar 3.80 Heidi Mendatangi Sekelompok Pemuda.....	III-70
Gambar 3.81 Lolyta dan Misye Memperebutkan Laki-laki.....	III-71
Gambar 3.82 Lolyta Memeluk Rian .....	III-71
Gambar 3.83 Misye Mencium Bibir Erik .....	III-72
Gambar 3.84 Erik Mencium Tangan Lolyta .....	III-73
Gambar 3.85 Misye Dipeluk Erik.....	III-74
Gambar 3.86 Lolyta, Misye, dan Pasangannya di Café.....	III-75
Gambar 3.87 Pertengkaran Lolyta dan Misye 1 .....	III-75
Gambar 3.88 Pertengkaran Lolyta dan Misye 2 .....	III-76
Gambar 3.89 Pertengkaran Lolyta dan Misye 3 .....	III-77
Gambar 3.90 Pertengkaran Lolyta dan Misye 4 .....	III-77
Gambar 3.91 Lolyta Mengejek Misye .....	III-78
Gambar 3.92 Misye Mengejek Lolyta .....	III-79
Gambar 3.93 Gerry dan Barry Memasuki Rumah Tante Tity .....	III-80
Gambar 3.94 Interior Rumah Tante Tity .....	III-80
Gambar 3.95 Dekorasi Rumah Tante Tity.....	III-81

Gambar 3.96 Ruang Tamu Tante Tity .....	III-82
Gambar 3.97 Ruang Makan Tante Tity .....	III-82
Gambar 3.98 Detail Meja Makan Tante Tity.....	III-83
Gambar 3.99 Tante Tity, Garry, dan Barry Berdiskusi.....	III-84
Gambar 3.100 Tante Tity Memarahi Gerry .....	III-84
Gambar 3.101 Pakaian Tante Tity di dalam Rumah.....	III-85
Gambar 3.102 Tante Tity Berbasah-basahan.....	III-86
Gambar 3.103 Pijat plus-plus Tante Tity 1 .....	III-86
Gambar 3.104 Pijat plus-plus Tante Tity 2 .....	III-87
Gambar 3.105 Pijat plus-plus Tante Tity 3 .....	III-88
Gambar 3.106 Kelompok Dance Tante Tity.....	III-88

